

## **FENOMENA *CYBERBULLYING* PADA SISWA SMA (LIMA SMA DI KOTA YOGYAKARTA)**

Oleh:

Dini Dwi Permatasari

NIM. 08104244021

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk *cyberbullying* yang dilakukan siswa SMA di Kota Yogyakarta, mengetahui tujuan pelaku melakukan *cyberbullying*, dan mengetahui dampak psikologis serta sosial yang dialami oleh korban *cyberbullying*.

Penelitian ini dilakukan di lima SMA di Kota Yogyakarta, yaitu SMA N 2 Yogyakarta, SMA N 4 Yogyakarta, SMA N 6 Yogyakarta, SMA N 9 Yogyakarta dan SMA N 11 Yogyakarta pada bulan Mei 2012. Penelitian ini merupakan penelitian survei, populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di lima SMA di kota Yogyakarta dengan jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 150 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *quota random sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket. Angket bentuk-bentuk *cyberbullying* ini terdiri dari 10 butir item. Angket tujuan *cyberbullying* terdiri dari 6 item, dan angket dampak *cyberbullying* terdiri dari 7 item. Angket *cyberbullying* ini dikembangkan untuk pelaku dan korban. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bentuk-bentuk *cyberbullying* yang sering dilakukan pelaku adalah mengirim pesan dengan kata-kata penuh amarah secara terus menerus termasuk dalam kategori tinggi (73,33%), bentuk-bentuk *cyberbullying* yang sering dialami korban adalah mendapat pesan dengan kata-kata penuh amarah secara terus menerus berada dalam kategori sangat tinggi (90,00%). (2) Tujuan pelaku melakukan *cyberbullying* adalah keisengan untuk mempermalukan orang lain 52.81%, termasuk dalam kategori tinggi. (3) dampak yang dirasakan pelaku *cyberbullying* adalah perasaan bersalah yang berkepanjangan 41.57% dengan kategori rendah, dampak yang paling sering dialami korban adalah perasaan sakit hati dan kecewa 31,13% dengan kategori sangat rendah. Dari lima sekolah yang dijadikan sampel penelitian, diantara pelaku dan korban, data yang paling signifikan menunjukkan persentase yang sangat tinggi untuk menjadi korban terjadi pada SMAN 6 Yogyakarta, dan pelaku terdapat di SMAN 2 Yogyakarta.

**Kata Kunci :** *cyberbullying, siswa di lima SMA Negeri Kota Yogyakarta.*